

BAB III

APLIKASI PENERAPAN IJARAH DAN PENGAMBILAN BESARAN DENDA PADA PERSEWAAN MOBIL DI KELURAHAN MLAJAH KECAMATAN BANGKALAN KABUPATEN BANGKALAN

A. Sekilas Kelurahan Mlajah

1. Keadaan Geografis

Kelurahan mlajah adalah salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Bangkalan dengan batas:

- a. Sebelah utara Kelurahan Pangeranan.
- b. Sebelah selatan kelurahan Demangan.
- c. Sebelah barat Kelurahan Kemayoran.
- d. Sebelah timur Kelurahan Jengkebulan.¹

Keadaan cuaca di kelurahan Mlajah kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan beriklim tropis yang meliputi dua musim yaitu kemarau dan musim hujan, luas wilayah 132.607 Ha dan luas pemukiman umum 115 Ha dan selebihnya tanah kosong dan perkebunan salak. Curah hujan selama setahun 1500-2000 mm/th dengan tinggi permukaan laut 4 meter.

Sementara itu jarak ke ibu kota kabupaten 2 km. Jarak tempuh ke kota kabupaten 10 menit.

¹ Kantor Kelurahan Mlajah

Jumlah penduduk kelurahan mlajah jika dilihat dari jenis kelamin dalam laki-laki berjumlah 4219 jiwa dan perempuan berjumlah 4137 jiwa. Dari berbagai kelompok umur tersebut dapat diketahui bahwa penduduk aktif kurang lebih 2734 jiwa dan yang tidak mampu bekerja secara tidak aktif kurang lebih 1296 jiwa.

Dari sekian banyak penduduk yang ada, masih dimungkinkan bertambah dan berkurangnya penduduk karena diakibatkan angka kematian dan perpindahan penduduk dan kelahiran.

2. Kehidupan keagamaan, keadaan pendidikan, sosial dan perekonomian masyarakat

a. Kehidupan keagamaan

Mayoritas agama yang di anut oleh penduduk masyarakat desa Mlajah adalah beragama Islam.

b. Keadaan pendidikan

Keadaan pendidikan masyarakat di Kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan rata-rata sampai tingkat Sarjana. Hal ini dikarenakan keadaan ekonomi masyarakat yang rata-rata mempunyai penghasilan yang cukup.

c. Keadaan sosial

Keadaan sosial masyarakat Kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan sangat bagus, penduduknya sangatlah

ramah dan rukun antara golongan tua dan muda sangatlah kompak dan selalu menjaga silaturahmi antar penduduk.

d. Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat Kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan rata-rata mempunyai penghasilan yang mapan, mulai dari bisnis buah salak, pegawai negeri sipil dan pengusaha batik, sehingga masyarakat kelurahan Mlajah ini bias dibidang masyarakat yang perekonomian menengah keatas.

B. Latar belakang berdirinya persewaan mobil di Kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan

Untuk mendapatkan gambaran umum tentang keadaan dan untuk memudahkan pembahasan serta pemecahan masalah yang terjadi terlebih dahulu harus mengetahui sejarah berdirinya praktek usaha persewaan mobil di Kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan, karena sejarah merupakan suatu rangkaian peristiwa yang tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan maupun masalah yang dihadapi.

Sejarah berdirinya persewaan mobil ini berawal dari seseorang yang mempunyai mobil namun dia tidak menggunakan mobil tersebut kecuali hanya untuk keperluan sehari-hari semata, seiring berjalannya waktu si pemilik mobil ini berpikir bahwa setiap memakai mobil ini, dia tidak pernah mendapat keuntungan, yang ada hanya dia mengeluarkan biaya. Maka timbullah keinginan si pemilik mobil untuk menyewakan mobilnya tersebut agar dia bisa mendapatkan keuntungan dari mobil tersebut. Dan pada akhirnya

si pemilik mobil ini mendirikan sebuah usaha persewaan mobil yang didirikan pada hari minggu tanggal 3 pebruari tahun 2012 di Kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan. Yang mana pada awalnya, bapak yordha selaku pemilik persewaan mobil hanya mempunyai satu unit mobil saja untuk disewakan, yang pada akhirnya dia bisa mengembangkan usahanya ini hingga sukses sampai sekarang.

Latar belakang terjadinya praktek usaha persewaan mobil ini adalah rasa ingin memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga ketertarikan si pemilik persewaan dalam membuka usaha sewa-menyewa mobil tersebut. Dengan bermodal nekat, dia meminjam uang ke Bank dengan BPKB mobil yang dia punya serta sertifikat tanah dan rumah sebagai jaminannya. Setelah uangnya cair, dia langsung membeli tiga unit mobil Toyota Avanza dengan cara kredit.

Setiap bulan dia harus membayar angsuran kredit tiga mobil sebesar dua juta rupiah dan juga harus membayar gaji karyawan penjaga persewaan mobilnya dan biaya perawatan mobil dan biaya lain-lain. Dikarenakan pada waktu itu masih jarang adanya persewaan mobil yang ada di Bangkalan, bisnis yang dia jalani ini sangat ramai. Hampir setiap hari tempat persewaannya tersebut dikunjungi orang untuk menyewa, sehingga pendapatan yang dia hasilkan dari persrewaannya, dia mendapatkan penghasilan tiap bulan sekitar sembilan sampai sepuluh juta, belum dipotong gaji karyawan, biaya perawatan dan lain-lain.

Dan seiring berjalannya waktu, usaha persewaan mobil ini semakin mengalami peningkatan konsumen atau pengunjung yang otomatis berdampak pada semakin meningkatnya pendapatan yang dia dapat dari tahun ke tahun.

Usaha persewaan ini dibangun oleh seorang yang awalnya mempunyai satu buah mobil hingga sekarang sudah mempunyai tujuh buah mobil. Dengan harga sewa 250.000 selama 24 jam.²

C. Pelaksanaan Akad

1. Proses transaksi penyewaan

Dalam persewaan mobil ini, tidak ada bukti resmi bahwa diantara kedua belah pihak telah terjadi kesepakatan untuk menyewa mobil. Untuk dapat menyewa mobil disini adalah dengan cara si penyewa cukup datang ke tempat persewaan menemui si pemilik sewa dan mengatakan keinginannya untuk menyewa mobil. Setelah itu si pemilik sewa akan meminta foto kopi KTP si penyewa dan meminta sepeda motor beserta STNK untuk ditaruh di tempat persewaan untuk dijadikan jaminan. Yang dimaksud dengan sepeda motor disini adalah sepeda motor yang tahun produksinya diatas tahun 2005. Setelah itu, si penyewa langsung dapat membawa mobil tersebut sesuai kepentingan masing-masing dalam jangka waktu 24 jam.

Untuk masalah pembayaran, penyewa dikenai biaya sebesar Rp 250.000 Rupiah dan berlaku selama 24 jam, dan penyewa juga harus mengembalikan posisi bahan bakar mobil yang disewa kepada semula,

² Hasil wawancara dengan bapak Yordha (pemilik usaha sewa-menyewa mobil), di kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan, 7 juli 2014.

maksudnya apabila isi bahan bakar mobil tersebut saat disewa terisi penuh, maka disaat mengembalikan mobil tersebut harus dalam posisi penuh juga bahan bakarnya. Di samping itu, pemilik sewa memberikan leluasa pada penyewa untuk membayar uang sewa di muka atau membayar setelah selesai menyewa, ataupun membayar uang muka terlebih dahulu dan dilengkapi pembayarannya setelah selesai menyewa. Hal ini bertujuan agar si pengunjung mempunyai kesan bahwa tempat persewaan mobil tersebut mempunyai pelayanan yang baik di mata para pengunjung dibandingkan dengan tempat persewaan mobil yang lain yang ada disekitar kota Bangkalan. Dan juga dapat mendatangkan pengunjung atau pelanggan yang banyak.

2. Proses pengambilan besaran denda

Dalam prakteknya, proses pengambilan besaran denda pada persewaan mobil di Kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan yaitu, apabila si penyewa terlambat dalam mengembalikan mobil sewaan tersebut, maka si pemilik sewa akan memberikan denda kepada si penyewa yaitu denda uang sebesar Rp 25.000 per jam dan berlaku kelipatannya. Namun, penarikan denda tersebut tidaklah ada pemberitahuan dari pemilik sewa sebelumnya, Hanya saja denda itu diambil oleh pemilik sewa ketika si penyewa telambat mengembalikan mobil sewaan tersebut. Meskipun begitu, penarikan denda ini kebanyakan berlaku bagi orang (penyewa) baru, sedangkan untuk orang (penyewa) yang sudah dikenal akrab, maka tidak jarang si pemilik sewa tidak menarik

denda tersebut. Namun tidak jarang orang-orang yang dikenal akrab tersebut membayar denda pada si pemilik persewaan dengan alasan karena mereka merasa malu pada si pemilik persewaan.

Pada persewaan mobil di Kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan Kabupaten ini juga terdapat peraturan dimana si penyewa harus mengisi bahan bakar atau mengembalikan isi bahan mobil sesuai dengan waktu dia membawa mobil. Jika pada waktu membawa mobil bahan bakarnya berisi penuh, maka waktu mengembalikannya si penyewa harus mengembalikan mobil dalam keadaan bahan bakar yang terisi penuh.³

³ Hasil wawancara dengan bapak Ainur Rofiq, Muh. Haji, Muh. Hasun dan Sunaryo (pihak penyewa mobil), di kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan, 20 oktober 2014.